

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta akan selalu berhadapan dengan situasi yang tidak pasti yang mungkin dapat mendukung atau menghambat organisasi tersebut dalam usaha pencapaian tujuan. Untuk dapat menentukan sikap atau mengambil suatu keputusan dalam menghadapi situasi yang penuh dengan ketidak pastian tersebut, maka para pengelola/manajer memerlukan berbagai informasi manajemen sebagai suatu sistem administrasi perkantoran.

Suatu organisasi pemerintahan dan juga swasta sebelum menjalankan aktivitasnya terlebih dahulu menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Dalam menetapkan tujuan ini perusahaan harus berpijak pada kekuatan-kekuatan yang dimilikinya agar tujuan tersebut dapat di evaluasi dengan baik. Untuk mengetahui kekuatan tersebut, diperlukan informasi yang lengkap dan akurat mengenai tujuan maupun kebijaksanaan organisasi.

Informasi sangat perlu untuk pengambilan keputusan strategi guna pencapaian tujuan organisasi tersebut terutama dalam hal menetapkan sistem administrasi perkantoran. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer merupakan kumpulan dari berbagai data yang telah diolah. Oleh karena itu informasi telah dianggap sebagai sumber yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan, disamping sumber-sumber daya alam, modal dan manusia.

Keputusan yang baik dapat dihasilkan oleh manajer pada setiap tingkat manajemen, apabila tersedia informasi yang efisien, tepat dan langsung. Bagaimana suatu informasi yang disajikan bagi para manajer itu tergantung pada baik buruknya sistem informasi manajemen dari perusahaan tersebut.

Dalam suatu organisasi, manajer bukan hanya menerima informasi, tetapi juga pemberi informasi, yaitu dalam bentuk perintah, petunjuk dan nasehat. Bagaimana informasi itu sampai kepada manajer, diolah menjadi suatu keputusan dan dikirimkan pada orang yang ada didalam organisasi tersebut serta terakhir bagaimana umpan balik dari keputusan itu diterima. Semua ini dapat dikatakan sebagai sistem informasi.

Dalam prakteknya di Kantor Pelabuhan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan sistem administrasi perkantoran hanya berfokus pada pihak pimpinan sehingga mengakibatkan kreativitas dari bawahan kurang dalam memberikan sumbangan bagi pihak pimpinan. Terfokusnya keadaan yang demikian karena dalam kapasitas pengambilan keputusan dan kebijaksanaan terhadap organisasi yang dipimpinnya aspirasi bawahan kurang mendapatkan tempat. Apabila kita melihat lebih jauh lagi suatu tindakan pengambilan keputusan haruslah berdasarkan suatu sumber informasi manajemen yang baik dan benar, sehingga dengan hal tersebut sistem administrasi perkantoran dapat memberikan dukungan sebagai suatu sumber informasi. Dengan kata lain peranan semua pihak yang terlibat langsung di dalam suatu organisasi merupakan suatu sarana terbangunnya sistem administrasi perkantoran yang baik, sehingga dapat mendukung sumber informasi bagi Kantor Adpel